

?Apakah Engkau Rela dengan Suamimu

<"xml encoding="UTF-8?>

Beberapa hari setelah pernikahan Sayidah Zahra as
dengan Imam Ali as, Nabi Muhammad Saw mendatangi rumah

!mereka. Beliau bertanya kepada putrinya, "Putriku

"?Seperti apa suamimu? Apakah engkau rela

Sayidah Zahra as menjawab, "Ayah! Suamiku adalah suami

terbaik di dunia. Tapi sebagian perempuan Quraisy

mendatangiku dan berkata, "Rasulullah telah

".menikahkanmu dengan seorang pria miskin

Nabi Saw berkata, "Putriku! Ayahmu tidak miskin, begitu

juga dengan suamimu. Allah Swt meletakkan seluruh

[khazanah emas dan perak di seluruh dunia kepadaku.[1

Tapi saya tidak menginginkannya. Karena aku lebih

memilih pahala yang diberikan Allah... Putriku! Bila

engkau mengetahui apa yang diketahui ayahmu, maka dunia

!menjadi tidak ada artinya di matamu. Demi Allah

Suamimu dalam keilmuan, kesabaran, akhlak dan keimanan

"...lebih baik dari semua orang

Putriku! Allah memandang ke bumi lalu memilih dua

orang pria, seorang darinya adalah ayahmu dan satu lagi

adalah suamimu... Putriku! Suamimu sangat baik. Oleh
karenanya, engkau harus selalu menaatinya dan jangan
sekali-kali meminta sesuatu kepadanya yang tidak mampu
"...dipenuhinya atau membuatnya malu padamu
Setelah itu Nabi Saw memanggil Imam Ali as dan berkata
.kepadanya, "Wahai Ali! Fathimah adalah bagian dariku
Barangsiapa yang mengganggunya berarti telah
menggangguku dan siapa saja yang membuatnya gembira
".berarti telah menggembirakanku

Catatan :

[1] . Maksud Nabi Saw, bila dirinya menginginkan maka dengan ilmunya dan memohon kepada Allah sudah pasti harta karun yang ada di dalam bumi akan ditemukannya. Begitu juga disebutkan bahwa setelah beliau diutus sebagai nabi, Jibril as mendatangnya dan berkata, "Wahai Ahmad! Allah memberikan pilihan kepadamu menjadi raja dan nabi atau hamba dan nabi." Beliau menjawab, "Saya memiliki sebagai hamba dan nabi-Nya." Jibril as kemudian berkata, "Allah menerima, tapi mengatakan bahwa bila engkau menerima pilihan pertama juga ".akan diterima